

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas aset tak berwujud dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang memiliki, mengendalikan atau menjadi bagian dari unit usaha di lebih satu negara (perusahaan multinasional) pada sektor barang konsumsi primer dan non-primer yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2024. Sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 perusahaan sehingga jumlah data observasi penelitian dalam penelitian ini sebanyak 620 data. Uji regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model* digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas aset tak berwujud berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Intensitas Aset Tak Berwujud, Ketidakpastian Lingkungan, Penghindaran Pajak, Perusahaan Multinasional, Barang Konsumsi Primer dan Non-Primer

ABSTRACT

This study examines the effect of intangible asset intensity and environmental uncertainty on tax avoidance. This study uses secondary data companies that own, control, or are part of business units operating in more than one country (multinational companies) within the primary and non-primary consumer goods sectors, obtained from the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 52 companies and a total of 620 observations. Panel data regression using the fixed effects model was employed to test the research hypotheses. The results indicate that intangible asset intensity has a positive effect on tax avoidance and environmental uncertainty has a negative effect in tax avoidance.

Keywords: Intangible Asset intensity, Environmental Uncertainty, Tax Avoidance, Multinational Companies, Consumer Cyclicals and Non-Cyclicals